

**PERBANDINGAN KECERDASAN *ADVERSITY* SISWA TERHADAP NILAI
TANGGUNG JAWAB DI ANTARA YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI PRAMUKA
DI MAN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LINA TRI REZEKI

NIM. 170213017

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022**

**PERBANDINGAN KECERDASAN *ADVERSITY* TERHADAP NILAI
TANGGUNG JAWAB DI ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI PRAMUKA
DI MAN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh:

Lina Tri Rezeki
NIM. 170213017
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

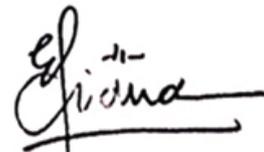
AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr Fakhri, M,Ed
NIP. 196704011991031006



Elviana, S,Ag.,M,Si
NIP.197806242014112001

**PERBANDINGAN KECERDASAN *ADVERSITY* TERHADAP NILAI
TANGGUNG JAWAB DI ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI
DAN TIDAK MENGIKUTI PRAMUKA
DI MAN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu syarat Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 16 Desember 2022

22 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Sekretaris

Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd

Penguji I

Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Penguji II

Usfur Ridha, M.Psi., Psikolog
NIDN.2006078301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
MP.1979010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lina Tri Rezeki
NIM : 170213017
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Perbandingan Kecerdasan Adversity Terhadap Nilai Tanggung Jawab Diantara Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pramuka Di MAN 1 Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Desember 2022

Menyatakan



ABSTRAK

Nama : Lina Tri Rezeki
NIM : 170213017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling
Judul : Perbandingan Kecerdasan Adversity Terhadap Nilai Tanggung Jawab Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pramuka Di MAN 1 Bener Meriah
Tebal Skripsi : ...Halaman
Pembimbing I : Dr. Fakhri, M.Ed
Pembimbing II : Elviana, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : kecerdasan adversity, tanggung jawab, pramuka

Kecerdasan, *adversity* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan yang harus disesuaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks perbedaan kecerdasan *adversity* terhadap nilai tanggung jawab antara yang mengikuti pramuka dan yang tidak mengikuti pramuka. Masalah yang ada didalam kegiatan biasanya siswa yang mengikuti pramuka lebih aktif, kreatif, berkarakter dan bertanggung jawab dibandingkan siswa yang tidak mengikuti pramuka. Dapat dilihat ketika mereka berada dilingkungan sekolah, kelas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka lebih percaya diri tampil didepan umum lebih memiliki tanggung jawab ketika diberi perintah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparasi. Data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Penelitian ini menggunakan rumus Uji *independent sample t test*. Hasil penelitian bahwa adanya perbedaan perbedaan indeks yang signifikan. Anggota pramuka sebesar 133.4000 dan sedangkan non pramuka 125.16677. artinya nilai rata-rata anggota pramuka lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pada non pramuka terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ value $0,002 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan dan hasilnya signifikan.

Kata kunci : kecerdasan adversity, tanggung jawab, pramuka

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " Perbandingan Kecerdasan Adversity Terhadap Nilai Tanggung Jawab Diantara Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pramuka Di MAN 1 Bener Meriah". Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
3. Muslima, S.Ag., M.Ed, selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
4. Dr. Fakhri, M.Ed, selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis untuk membimbing peneliti dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung.
5. Elviana ,S.Ag.,M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis untuk membimbing peneliti dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung.
6. Irman Siswanto S.Pd yang selalu setia membantu peneliti dalam pembuatan surat menyurat. Dan seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu pembuatan skripsi.
7. Mahdi, S.Ag.,MA selaku kepala sekolah MA Negeri 1 Bener Meriah, yang telah memberi izin dan mepermudah peneliti untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
8. Zakaria AR, S.Ag, selaku koordinator sekolah MA Negeri 1 Bener Meriah, yang telah banyak membantu peneliti dalam merancang kegiatan penelitian.
9. Rosnah Fitri, S.Pd, selaku guru Bimbingan Konseling MA Negeri 1 Bener Meriah, yang telah banyak membantu peneliti dalam merancang kegiatan penelitian.

10. Paling istimewa untuk orang tua tercinta ayahanda Saharuddin efendi dan Ibunda Almh Aini yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi dan do'a sehingga peneliti tetap kuat menghadapi rintangan yang ada untuk menyelesaikan studi.
11. Teristimewa kepada adek saya Rezkan Putra yang selalu memberi semangat serta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya Syifa Qurrati Safra, Juita Sari, Nurul Ulfa, Vennia fajrinita dan Meizatul Akmal yang selalu menemani peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 10 Desember 2022

Penulis,

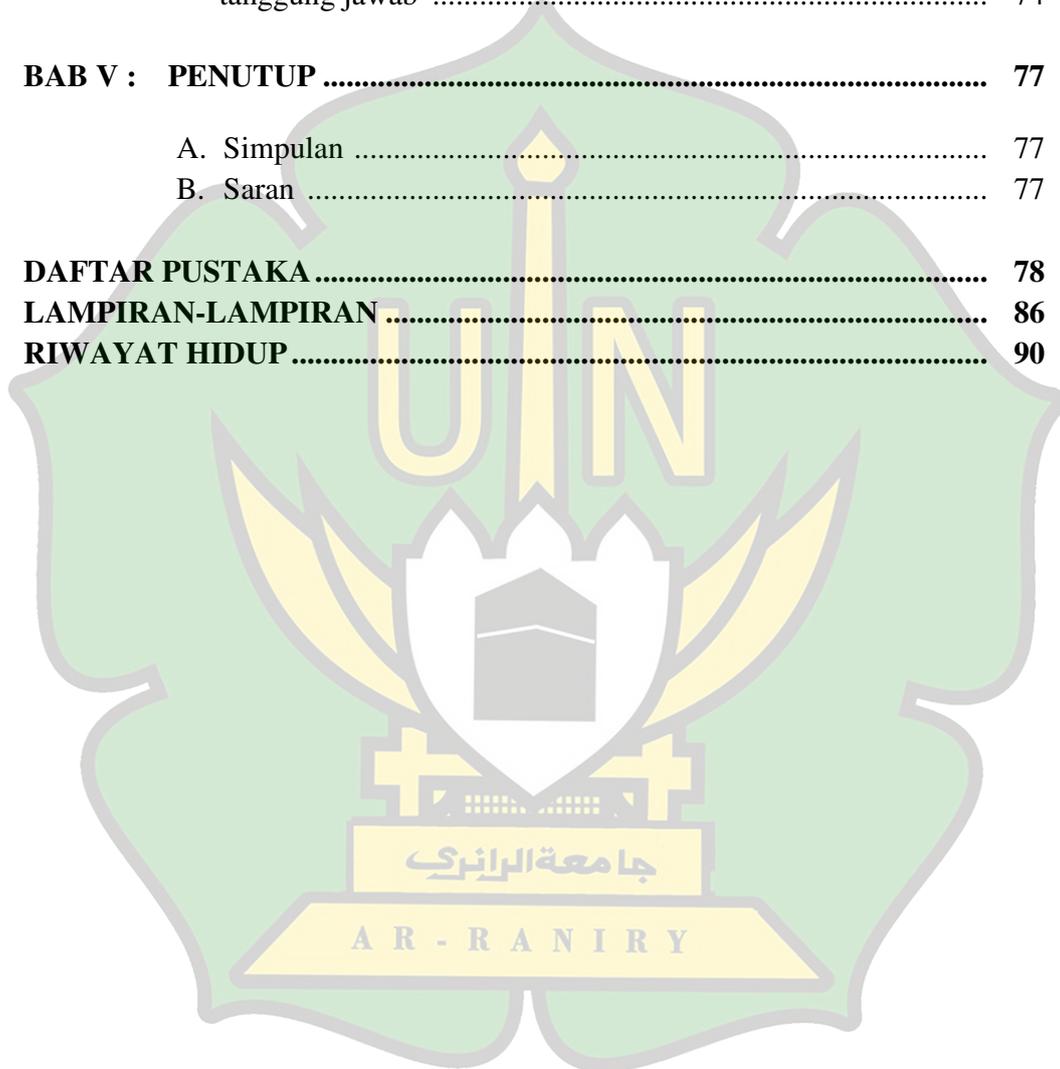
Lina Tri Rezeki

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBINGBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian kecerdasan <i>Adversity</i>	11
B. Dimensi kecerdasan <i>adversity</i>	16
C. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Siswa	19
D. Kontribusi Kecerdasan <i>Adversity</i> Terhadap Tanggung Jawab .	25
E. Keanggotaan Pramuka dan Tujuan Pramuka	36
F. Prinsip Pramuka dan metode pendidikan pramuka	38
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44
C. Instumen Pengumpulan Data	46
1. Validitas Instrumen	51
2. Reliabilitas Instrumen	53
D. Teknik pengumpulan data	56
E. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian	62

1. Penyajian data	62
2. Pengolahan Data.....	64
C. Perbedaan siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pramuka dalam kecerdasan adversity terhadap nilai tanggung jawab	74
BAB V : PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: data siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pramuka
Tabel 3.2	: kisi- kisi instrument sebelum di uji
Tabel 3.3	: Skor Item Alternatif Jawaban Responden
Tabel 3.4	: Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan
Tabel 3.5	: Kesimpulan Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan
Tabel 3.6	: Interval Koefisien Derajat Reabilitas
Tabel 3.7	: Output Uji Reliabilitas <i>Reliability Statistic</i>
Tabel 4.1	: Rekapitulas Kecerdasan Adversity Terhadap Tanggung Jawab
Tabel 4.2	: <i>Test Of Normality</i>
Tabel 4.3	: <i>Group Statistic</i>
Tabel 4.4	: <i>Independent Samples Test</i>
Tabel 4.5	: Perbandingan Skor Rata-Rata Data kuesioner
Tabel 4.6	: Nilai Rata-Rata Uji Kuesioner
Tabel 4.7	: Persentase N-Gain Rata-rata 60 Siswa
Tabel 4.8	: Perbandingan Skor Nilai Rata-rata
Tabel 4.9	: Nilai Rata-rata Uji Kuesioner
Tabel 4.10	: Nilai Rata-rata Uji Kuesioner



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Hasil Judgement Instrument
- Lampiran 5: Hasil Judgement Instrument
- Lampiran 6: Angket Kecerdasan *Adverity*
- Lampiran 7: Data Skor Uji Validitas
- Lampiran 8: Data uji normalitas
- Lampiran 9: Foto Kegiatan
- Lampiran 10: Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini, kata tanggung jawab mungkin sudah sangat sering kita dengar di kehidupan sehari-hari. Mengatakannya mungkin mudah, tapi pelaksanaannya tidak semudah seperti yang kita ucapkan. Pada kenyataannya, saat diberikan sebuah tanggung jawab dilingkungan sekolah, tidak sedikit siswa yang tidak bisa melaksanakan tanggung jawab tersebut, bahkan siswa tersebut melalaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Siswa yang memiliki nilai tanggung jawab dalam melakukan kewajibannya, dapat melakukan dengan baik sekalipun itu menanggung hal-hal yang dapat beresiko bagi dirinya, peduli terhadap diri sendiri dan orang lain. Hal ini dikatakan seseorang memiliki *adversity quotient* yang tinggi.

Adversity quotient sangatlah penting bagi setiap siswa, karena untuk mencapai suatu keberhasilan mereka harus melewati kesulitan dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan belajar dengan baik dan memiliki nilai tanggung jawab yang tinggi serta dapat melewati kesulitan tugas-tugas itu. Tapi, siswa yang tidak memiliki *adversity quotient* atau rendah, siswa tersebut akan kurang bersemangat dan kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan.¹

Adversity quotient sebagai bentuk respon individu terhadap kesulitan dan pengendalian terhadap respon yang konsisten tidak terlepas dari bagaimana

¹Stoltz, G.P , *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta: PT Grasindo,2000), h.137.

individu menyikapi situasi yang menekan dalam kehidupan. Banyak mengalami permasalahan kedisiplinan dan ketaatan terhadap aturan-aturan yang ada disekolah, dengan demikian seorang siswa yang kurang dalam kedisiplinan akan banyak mengalami kesulitan baik dalam pengembangan diri maupun kepribadian, yang mana siswa tersebut akan sulit berkembang baik secara lingkungan maupun pribadinya.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dengan disiplin waktu dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa akan belajar mempunyai tanggung jawab terhadap aturan yang ada. Suatu peraturan yang dilaksanakan dengan baik akan membuat seseorang hidup disiplin.²

Adapun dari indikator disiplin tersebut yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai jadwal. Begitu juga halnya dengan tanggung jawab yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan. Indikator dari tanggung jawab antara lain melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, menyikapi suatu permasalahan yang ada.

Sikap tanggung jawab dan disiplin karakter yang harus ditanamkan sejak dini kepada siswa karena dapat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari maupun didalam pendidikan. Di Indonesia telah ada organisasi pendidikan non formal

²Siti Masruroh, Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa, *jurnal artikel*, No.1, 2012 diakses pada tanggal 1 mei 2012 dari situs: <http://journal.uny.ac.id>.

yang menyelenggarakan tentang prinsip yang harus ditanamkan sejak dini³. Salah satu kegiatan yang ada dalam dunia pendidikan yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sasaran dalam pendidikan ini yaitu untuk pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti pendidikan ini disebut dengan gerakan pramuka.

Fenomena yang terjadi adalah anak pramuka memiliki fisik dan mental yang terlatih yang sudah dipelajari. Berbagai macam pengetahuan yang diberikan oleh lingkungan dan para Pembina pramuka, sehingga siswa yang menjadi anggota pramuka lebih cenderung mandiri, disiplin, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan peserta didik harus bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler kepramukaan, seperti bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, bertanggung jawab terhadap peralatan yang telah selesai digunakan, bertanggung jawab dan aktif dalam melakukan kegiatan dan disiplin terhadap waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufik Aziz Jatmiko, dkk. Dengan hasil penelitian bagi siswa yang keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kedisiplinan mendapatkan hasil sedang, dikeranakan dalam setiap sekolah, siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka. Maka dari itu siswa merasa dipaksa untuk mengikuti kegiatan tersebut sehingga siswa kurang tertarik dalam menjalankan kegiatan pramuka dan dalam penerapan

³Aset Sugiono, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang*, *Jurnal PAI Raden Patah* Vol.1, No. 1, 2019

kedisiplinan siswa terhadap waktu untuk menanamkan dan membiasakan sikap disiplin di sekolah maupun diluar sekolah.⁴

Pada dasarnya dalam hal ini siswa juga tidak melupakan belajar sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Belajar merupakan tugas utama seorang pelajar sehingga sesibuk apa pun peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang ada ia harus tetap bertanggung jawab untuk tidak melupakan tugasnya untuk belajar. Apabila tanggung jawab belajar tersebut tidak ditingkatkan maka hal ini akan berakibat pada menurunnya hasil belajar peserta didik, tidak tercapainya perkembangan potensi dengan baik kebiasaan kurangnya kedisiplinan diri, dan bahkan peserta didik tidak naik kelas.⁵

Hubungan kecerdasan *adversity* terhadap nilai kedisiplinan antara siswa yang mengikuti pramuka dan tidak mengikuti pramuka berkaitan, dikarenakan setiap individu yang mengikuti pramuka berkesempatan memiliki *adversity quotient* yang baik dan mampu memiliki ketahanan sehingga mampu menghadapi kesulitan yang dihadapi, hal ini di sebabkan karena mereka telah di berikan pembinaan watak(mental), pembangunan karakter (*character building*) dan pembentukan nilai tanggung jawab dan disiplin waktu terhadap diri sendiri dan harus dilakukan secara konsisten, terarah, dan teratur. Sedangkan individu yang tidak berminat dalam mengikuti pramuka belum tentu memiliki pelajaran seperti yang diajarkan dalam pramuka, sehingga berkemungkinan *adversity quotient* yang

⁴Taufik Aziz Jatmiko, dkk, Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.3,No.1,2020, h.11-12

⁵Mega Aria Monica, Efektivitas Layanan Konseling *Behavioral* Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3,No. 2, 2016,h.1

dimiliki dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri yang rendah dan tidak mampu bertahan dalam kesulitan serta kurangnya kedisiplinan dalam menjalani dan mematuhi ketertiban di sekolah.

Fenomena yang terjadi dilapangan pada saat peneliti melakukan observasi awal pada saat magang 3 yang dilakukan di sekolah MAN 1 Bener Meriah salah satu sikap siswa yang tidak disiplin adalah tidak tepat waktu untuk hadir ke Sekolah. Setelah melakukan pengamatan ternyata sedikit banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang telah diajarkan tentang kedisiplinan waktu melakukan kesalahan terlambat ke Sekolah.

Menyimpangnya penerapan yang telah diajarkan menimbulkan hal yang negatif yang perlu diteliti terhadap peristiwa tersebut untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Masalah itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang dapat mengungkapkan perbandingan antara siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan peneliti temukan pada latar belakang masalah diatas adalah siswa yang mengikuti pramuka akan lebih mampu bertanggung jawab dan disiplin terhadap suatu permasalahan. Begitu sebaliknya dengan siswa yang tidak berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa tersebut tidak mampu dalam memikul tanggung jawab yang diberikan dan tidak mampu mendisiplinkan diri terhadap ketertiban di sekolah .

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Berapa Besar Indeks Perbedaan

Kecerdasan *Adversity* terhadap nilai tanggung jawab antara siswa yang mengikuti pramuka dan tidak mengikuti pramuka ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks perbedaan kecerdasan *adversity* terhadap nilai tanggung jawab antara yang mengikuti pramuka dan yang tidak mengikuti pramuka.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar maka seorang ilmuwan seakan-akan melakukan sesuatu integrasi terhadap alam. Hipotesis dalam hubungan ini mendapatkan jawaban, karena alam itu sendiri membisu dan tidak responsif terhadap pernyataan-pernyataan. Harus kita sadari bahwa hipotesis itu sendiri merupakan penjelasan yang bersifat sementara yang membantu kita dalam melakukan penyelidikan. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Ho : tidak ada perbedaan indeks *adversity quotient* (AQ) terhadap tanggung jawab siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pramuka

Ha : terdapat perbedaan indeks *adversity quotient* (AQ) terhadap tanggung jawab siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pramuka.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman atau motivasi maupun latihan-latihan yang bisa membangun karakter tanggung jawab peserta didik dan dapat meningkatkan *adversity quotient* yang mampu menunjang kemampuan dan keahlian dalam menghadapi tantangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu memiliki *adversity* yang tinggi agar siswa mampu menghadapi kesulitan yang terjadi dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan serta mampu bertanggung jawab dalam segala hal yang dihadapi.

b. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan siswa didiknya dalam kegiatan pramuka agar dapat meningkatkan lebih lagi *adversity quotient* dan mampu bertanggung jawab.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan dalam suatu penelitian.⁶

Menurut peneliti adalah penjelasan dari variabel yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan penelitian dan untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca, peneliti mendefinisikan secara operasional tiga variabel penelitian ini yaitu: (1) kecerdasan *adversity*, (2) nilai tanggung jawab, (3) pramuka. Adapun definisi dari tiga variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kecerdasan *adversity* (*adversity quotient*)

Adversity dalam kamus bahasa Inggris berarti kesengsaraan dan kemalangan, sedangkan *quotient* diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan, *adversity* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan yang harus disesuaikan.⁷ AQ terdiri atas empat dimensi CO₂RE. CO₂RE adalah akronim bagi keempat AQ yang ada pada diri masing-masing dimensi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Stoltz, yang kemudian disingkat dengan CO₂RE, yaitu: C (*control*), O₂ (*origin* dan

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.38.

⁷Eko Adi Putra, Upaya Meningkatkan *Adversity Quotient* melalui pelaksanaan klasikal, *jurnal widya wacana*, Vol.10, No1.2015, h.21

ownership/asal usul dan pengakuan), R (*reach*/jangkaun), E (*endurance*/daya tahan).⁸

Menurut peneliti *adversity* adalah kemampuan seseorang dalam mengambil kesempatan dengan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul saat tertentu dimana siswa tersebut menghadapinya dengan tetap tenang dan sabar dengan kepala dingin dan tanpa emosi, sehingga hasil dari keputusan tersebut sesuai dengan yang di inginkan juga memperoleh hasil yang positif.

2. Nilai Tanggung jawab

Nilai tanggung jawab menurut departemen pendidikan nasional, didalam nilai tanggung jawab terkandung sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, alam, sosial, dan budaya. Negara dan tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab dalam Lickona, adalah meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderita orang lain, dan menciptakan dunia yang lebih baik.⁹

Menurut peneliti adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas atau kewajiban berdasarkan nilai yang berlaku pada nilai masyarakat dan kesadaran seseorang tentang apa yang harus dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sikap yang di maksudkan pada penjelasan diatas adalah siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan oleh guru dan

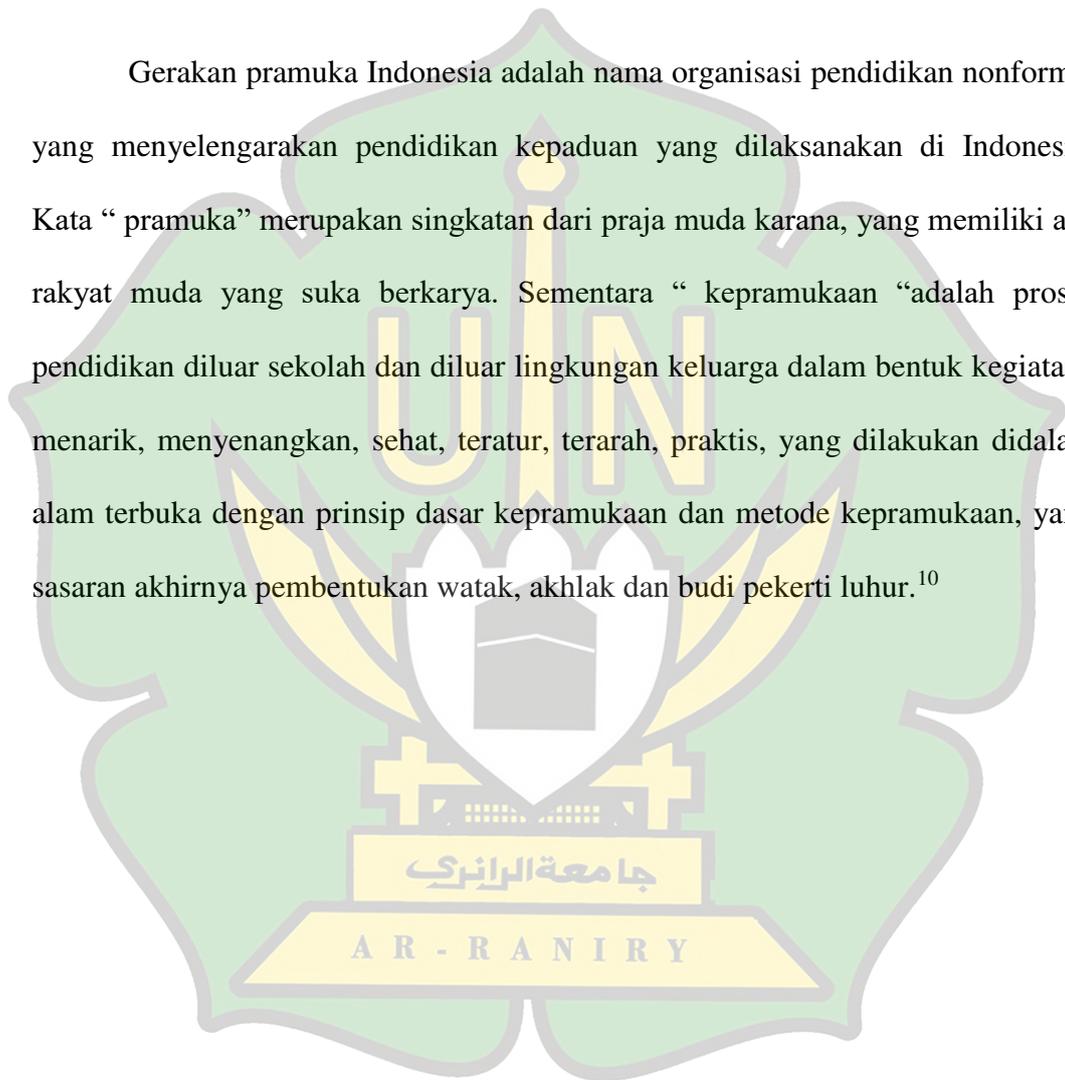
⁸Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta: PT Gramedia,2007), h. 140.

⁹Ira Nofianti, Umi Chotimah, Emil El Faisal, Pemerolehan Nilai-nilai Tanggung Jawab, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 3, No.1, Mei 2016, h.55

tanggung jawab yang di berikan kepada siswa tersebut, dan kebanyakan siswa yang tidak bertanggung jawab ini melakukan hal yang tidak terpuji seperti bolos dan telat hadir kesekolah atau tidak mengikuti jam pelajaran.

3. Pramuka

Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepaduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “ pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Sementara “ kepramukaan “adalah proses pendidikan diluar sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan didalam alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.¹⁰



¹⁰Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (Jakarta: Wahyumedia,2015),h.11.